

Aplikasi Penilaian Persediaan Menggunakan Metode FIFO Berbasis Web

Bunga Setiati, Renny Sukawati, Monterico Adrian

Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
setiatibunga@gmail.com, renny@tass.telkomuniversity.ac.id, monterico.adrian@gmail.com

Abstrak— Proses yang dilakukan di perusahaan ini adalah penjualan bahan material bangunan dan pembelian barang dagang kepada pemasok sebagai persediaan barang dagang yang belum memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik antara penjualan, pembelian, dan persediaan barang dagang. Proses pencatatan transaksi pembelian dan persediaan barang dagang pada toko ini sama sekali tidak dilakukan, hanya mengandalkan nota pelunasan dari pemasok dan nota penjualan saja yang menjadi data perusahaan. Dengan adanya sebuah aplikasi terkomputerisasi akan memungkinkan pengguna dapat mengetahui sistem informasi yang akurat terkait dengan proses pembelian dan persediaan barang dagang. Metode yang digunakan yakni sistem perpetual dan metode penilaian persediaan akhir dengan metode FIFO.

Kata kunci: pembelian, persediaan, FIFO perpetual.

The process undertaken in this company is the sale of building materials and purchases of building materials to suppliers as inventory that does not have an integrated system yet between sales, purchases, and inventory of building materials. The process of purchase transactions record and materials inventory in this store is not done, it is only relying on supplier repayment memorandum and sales records to company data. The existence of a computerized application will allow users to know the accurate information system associated with the purchasing process and materials inventory. The method used is perpetual system method and final inventory valuation with FIFO method.

Keywords: purchases, inventory, FIFO perpetual.

I. PENDAHULUAN

Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi adalah salah satu perusahaan dagang yang menjual berbagai macam bahan material bangunan. Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi ini terletak di Jl. Ciganitri Tengah Desa Cipagalo Kec. Bojongsoang Kab. Bandung. Proses yang dilakukan di perusahaan ini adalah penjualan bahan material bangunan dan pembelian barang dagang kepada pemasok sebagai persediaan barang dagang. Toko ini memiliki 2 bagian yaitu bagian gudang dan bagian penjualan. Bagian penjualan bertanggung jawab terhadap transaksi penjualan yang terjadi di toko dan merekap pemasukan serta pengeluaran toko, sedangkan bagian gudang bertanggung jawab terhadap persediaan barang dagang di gudang dan mengajukan daftar barang dagang yang akan dibeli kepada pemasok. Omzet

yang diperoleh dari penjualan per harinya didapatkan sekitar 5 juta sampai dengan 10 juta. Toko ini melakukan pembelian barang dagang ke pemasok kurang lebih mencapai 100 juta dalam sebulan.

Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi ini melakukan pembelian barang dagang kepada pemasok secara kredit setiap bulannya. Dalam kegiatan transaksi pembelian tersebut tidak dilakukannya pencatatan, hanya dengan mengumpulkan faktur-faktur pembelian dari pemasok yang nantinya akan dijadikan sebagai bukti transaksi pada saat perusahaan melakukan pembayaran pada tanggal pembayaran yang telah disepakati antara pihak perusahaan dengan pemasok. Setelah melakukan pembayaran, pihak perusahaan menerima nota pembayaran dari pemasok. Berdasarkan hasil pengumpulan nota pembayaran dan nota penjualan tersebut akan dihasilkan suatu rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh bagian penjualan. Karena kegiatan transaksi pembelian tidak dilakukan pencatatan sama sekali dan rekapitulasi yang tidak tersusun dengan baik, sehingga mempersulit pihak perusahaan dalam memantau pengeluaran yang terjadi di perusahaan. Pada saat transaksi pembelian barang dagang yang dilakukan, perusahaan pun diberikan hak untuk dapat melakukan retur barang yang dibeli dari pemasok jika barang tersebut mengalami kerusakan atau salah barang. Retur yang berlaku yaitu retur barang dengan barang. Transaksi retur pembelian atas barang yang dibeli dari pemasok tersebut tidak adanya proses pencatatan.

Permasalahan lain yang muncul yaitu pencatatan persediaan barang dagang di Toko Besi Jaya Abadi. Persediaan barang dagang yang berada di gudang, sama sekali tidak adanya pencatatan. Perusahaan mengetahui persediaan barang dagang masih tersedia atau tidak dengan melihat wujud fisik barang tersebut di gudang. Karena tidak adanya sistem pencatatan persediaan, maka menyulitkan bagian gudang dalam mengetahui barang apa saja yang persediaannya sudah menipis atau bahkan habis dan berdampak pada perusahaan yang kehilangan konsumen akibat tidak adanya stok barang yang diinginkan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu digunakan suatu penerapan aplikasi yang terkomputerisasi, yang dapat mendukung segala aktivitas perusahaan baik transaksi

pembeliannya sampai dengan pengelolaan persediaan dengan cepat, tepat, dan akurat. Maka diusulkan sebuah aplikasi yang mampu mengelola masalah transaksi yang berhubungan pembelian dan persediaan barang dagang yang ada di Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi yaitu "Aplikasi Berbasis Web Untuk Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Material Bangunan Menggunakan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi, Bandung)", yang diharapkan dapat membantu mengelola transaksi pembelian dan menghasilkan kartu stok yang dibutuhkan perusahaan dalam memantau persediaan barang dagang. Penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini diantaranya:

- 1). Rifan Rahmadani Henri membuat penelitian yang berjudul Aplikasi berbasis web untuk perhitungan persediaan dan pembelian bahan baku dengan metode *First In First Out* (FIFO) (Studi Kasus di UKM Pilar Jaya Plastik Soreang, Bandung).
- 2). Dio Oka sandy membuat penelitian yang berjudul Aplikasi Pengelolaan dan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode FIFO (Studi Kasus di Narista Shoes, Bandung).
- 3). Kristidola Pandiangan membuat penelitian yang berjudul Aplikasi Penjualan dan Persediaan Produk Jadi Berbasis Web (Studi Kasus pada CV. MWD Denim Worker, Bandung).
- 4). Nur Fa'izah Abdullah membuat penelitian yang berjudul Aplikasi Pencatatan Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Dengan Metode Perpetual (Studi Kasus pada CV. Qurniatama Ross Mamuju, Sulawesi Barat).

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Metode Penelitian
2. Metode Akuntansi
3. Metode Berkaitan dengan Sistem Informasi

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini SDLC menggunakan metode *Evolutionary Prototype* yang digunakan sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. *Evolutionary Prototype* yaitu *prototype* yang akan dilakukan terus menerus dikembangkan sampai dengan *prototype* tersebut dapat memenuhi fungsi dan prosedur yang dibutuhkan[1]. Adapun tahapan-tahapan proses dari *prototype* ini yaitu :

- a. Analisis Kebutuhan *User*
Pengembang dan pengguna sistem ini terlebih dahulu melakukan diskusi, dimana pengguna menjelaskan terlebih dahulu sistem yang diinginkan kepada pengembang.
- b. Membuat *Prototype*
Tahap ini adalah tahap pembuatan *prototype* oleh pengembang sesuai dengan sistem yang telah diinginkan oleh pengguna.
- c. Menyesuaikan *prototype* dengan keinginan *user*
Tahap ini yaitu tahap dimana *prototype* yang sudah dibuat oleh pengembang, ditanyakan kepada pengguna apakah sesuai atau tidaknya dengan kebutuhan pengguna.
- d. Menggunakan *Prototype*

Tahap ini dimana pengembang mulai mengembangkan sistem sesuai dengan *prototype* yang sudah dibuat.

B. Metode Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses dimana dilakukannya pengolahan data-data keuangan di suatu perusahaan dimulai dengan adanya bukti transaksi, pencatatan jurnal, pengelompokan transaksi ke buku besar sesuai dengan akunnya, dan penyusunan laporan keuangan. Dimana laporan tersebut oleh pihak perusahaan akan digunakan untuk menghitung pendapatan yang didapat perusahaan dari usahanya, sehingga perusahaan dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari usahanya. [2].

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi-transaksi yang terjadi dan tersusun secara sistematis berdasarkan standar yang diakui umum. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan suatu keputusan [3]. Berikut ini merupakan salah satu transaksi pembelian barang dagang secara kredit yang biasa terjadi dalam perusahaan dagang.

Tabel 2-1
Jurnal Pembelian Kredit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2 Des 2016	Pers.barang dagang	105	Rp 5.000.000	
	Utang Usaha	201		Rp 5.000.000

Dalam perusahaan dagang pasti memiliki persediaan barang dagang dimana barang tersebut akan dijual kembali. Persediaan barang dagang itu sendiri memiliki metode untuk menghitung besarnya nilai persediaan barang/unit tersebut. Dalam penelitian ini metode nilai persediaan yang digunakan yaitu Metode Perpetual FIFO. Dimana Metode FIFO merupakan salah satu metode penilaian persediaan yang dimana harga barang yang dibeli pertama kali itulah yang diakui pertama sebagai harga pokok penjualan barang/unit tersebut. Dengan metode FIFO, barang/unit yang terakhir kali dibeli, itulah yang akan menjadi nilai akhir persediaan[4]. Berikut contoh dari penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO [5].

Tabel 2-2 Contoh Kasus

tanggal	Transaksi	Kuantitas	Harga/unit	Total harga
1 Maret	Persediaan Awal	120	Rp 200.000	Rp 24.000.000
5 Maret	Penjualan	84		
12 Maret	Pembelian	96	Rp 210.000	Rp 20.160.000
19 Maret	Penjualan	48		
23 Maret	Penjualan	24		
27 Maret	Pembelian	60	Rp 220.000	Rp 13.200.000

Dari contoh kasus pada table 2-2, berikut ini merupakan penyelesaiannya:

Tabel 2-3 Kartu Stok

Kartu Persediaan										
PT. ABO		Metode: FIFO Perpetual								
TGL	Keterangan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Saldo Persediaan		
		unit	harga	jumlah	unit	harga	jumlah	unit	harga	jumlah
3/3/2016	Persediaan Awal							120	200,000	24,000,000
5/3/2016	Penjualan				84	200,000	16,800,000	36	200,000	7,200,000
12/3/2016	Pembelian	96	210,000	20,160,000				36	200,000	7,200,000
								96	210,000	20,160,000
19/3/2016	Penjualan				36	200,000	7,200,000			
					12	210,000	2,520,000	84	210,000	17,640,000
23/3/2016	Penjualan				24	210,000	5,040,000	60	210,000	12,600,000
27/3/2016	Pembelian	60	220,000	13,200,000				60	210,000	12,600,000
								60	220,000	13,200,000
		156		33,360,000	156		31,560,000	120		25,800,000

C. Metode yang berkaitan dengan Sistem Informasi

Pada perancangan Sistem, dalam proses pembuatan suatu aplikasi membutuhkan materi perancangan yang akan digunakan, diantaranya yaitu *BPMN*, *UML*, *ER-Diagram*, dan *MySQL*.

UML (Unified Modelling Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah alat yang digunakan untuk pendokumentasian dan spesifikasi untuk aplikasi yang akan dibuat dengan teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis [6].

BPMN (Business Process Modelling)

BPMN merupakan teknik yang menggambarkan pihak-pihak yang terlibat pada proses bisnis secara langsung. *BPMN* juga mampu mendefinisikan dan menggambarkan notasi dan simantik Diagram Proses Bisnis (DPB) [7].

Berikut penjelasan dari salah satu transaksi yang terjadi diperusahaan yaitu pembelian barang secara kredit. Dimulai dari bagian gudang yang melakukan pengecekan barang-barang yang berada digudang. Lalu bagian gudang mendata barang-barang yang persediaannya sedikit yang kemudian diberikan kepada pemilik untuk dilakukannya pemesanan barang kepada pemasok. Setelah pemilik memberikan data pesanan dan sudah diterima oleh pemasok, kemudian pemasok menyediakan barang-barang yang berada di data pesanan dan membuatkan faktur pembelian atas pembelian yang terjadi. Setelah itu barang siap dikirimkan kepada perusahaan yang diterima oleh pemilik bersamaan dengan faktur pembeliannya yang diterima dari pemasok. Kemudian pemilik memberikan faktur pembelian tersebut kepada bagian penjualan untuk disimpan sebagai bukti transaksi pada saat tanggal pembayaran.

Berikut merupakan penjelasan proses bisnis berjalan dari transaksi pembayaran utang kepada pemasok. Pada saat tanggal pembayaran, bagian penjualan memberikan faktur pembelian kepada pemilik untuk dilakukannya pembayaran atas utang pembelian barang yang dilakukan sebelumnya. Setelah pemilik membayarkan utang tersebut, kemudian pemilik akan menerima nota pembayaran dari pemasok. Nota pembayaran tersebut akan diberikan kembali kepada bagian

penjualan untuk dilakukannya rekapitulasi pengeluaran kas yang nantinya akan diberikan kepada pemilik.

ER-Diagram

ER-Diagram merupakan suatu diagram yang akan menggambarkan suatu hubungan antara objek yang satu dengan objek lainnya yang disebut dengan hubungan antar entitas. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional [8].

MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data SQL yang bersifat *open source*. Sistem basis data *MySQL* seperti *multithread*, *multi-user*, dan basis data SQL manajemen sistem (DBMS). Server basis data dibuat agar keperluan sistem basis data dapat cepat, andal, dan mudah untuk digunakan [9].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi selama ini masih bersifat manual hanya dicatat didalam buku, baik mulai dari proses transaksi pembelian, transaksi retur pembelian, hingga pendataan persediaan barang dagang yang berada digudang pun tidak dilakukannya pencatatan dan belum terdapatnya pembuatan laporan keuangan secara terstruktur. Oleh karena itu dari penelitian ini solusi dari permasalahan tersebut yaitu dibangunnya Aplikasi Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Material Bangunan Menggunakan Metode FIFO Berbasis Web dimana aplikasi ini akan membantu pencatatan transaksi baik dari transaksi pembelian secara kredit, pembayaran utang, retur pembelian dan juga menghasilkan jurnal umum, buku besar, kartu stok, laporan pembelian, dan laporan retur pembelian untuk memberikan informasi kepada perusahaan.

B. Analisis

Dalam membangun aplikasi ini, perancangan yang dibuat yaitu *usecase* yang mampu menggambarkan setiap aktor yang terlibat di dalam proses bisnis. Dalam *usecase* tersebut diasumsikan bahwa setiap aktor telah melakukan proses login sebelum menjalankan fungsionalitas yang lain, berikut ini penjelasan dari *usecase* yang digunakan.

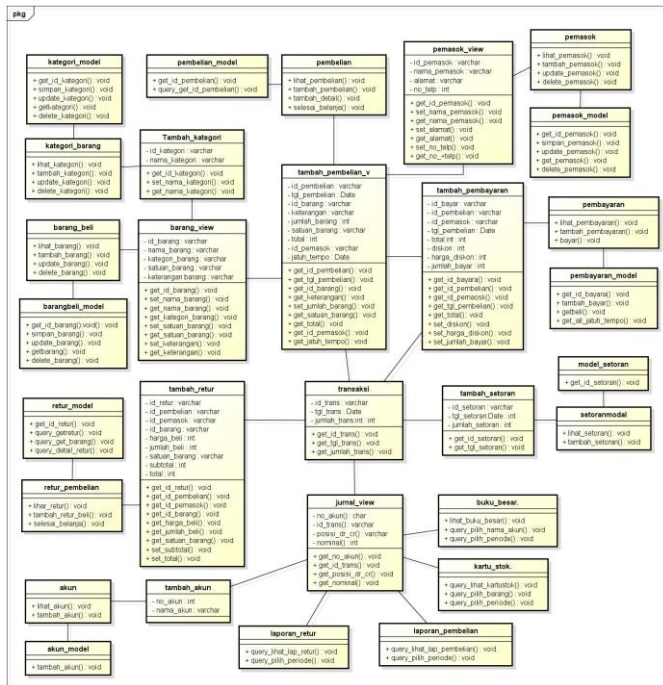
Aktor bagian gudang dapat mengakses aplikasi setelah melakukan *login* dengan hak akses mengelola master data kategori barang, master data barang, dan master data pemasok yang ketiga master data tersebut dapat menambahkan data, menghapus, dan mengedit data. Kemudian bagian gudang dapat melakukan transaksi pembelian secara kredit, pembayaran utang kepada pemasok, dan melakukan transaksi retur pembelian.

Aktor bagian keuangan dapat mengakses aplikasi setelah melakukan *login* dengan hak aksesnya yaitu mengelola master data akun, dimana dapat menambah data akun, mengubah, dan menghapus data akun. Selain itu bagian

keuangan pun dapat melihat laporan yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, kartu stok, laporan pembelian, dan laporan retur pembelian.

Bagian pemilik dapat mengakses aplikasi setelah melakukan login dengan hak aksesnya yaitu mengelola transaksi setoran modal dan dapat juga melihat laporan baik jurnal umum, buku besar, kartu stok, laporan pembelian, dan laporan retur pembelian.

Dari Use case yang telah dibuat, berikut ini adalah Class Diagram yang telah dibuat:



Berikut merupakan skema relasi dari ERD yang telah dibuat.

Table 3-1 Tabel Data Barang

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_barang	Varchar(9)	Primary key
2	Nama_barang	Varchar(50)	
3	Stok_barang	Int(11)	
4	Harga_barang	Int(11)	
5	Satuan_barang	Varchar(10)	

Tabel 3-2 Data Pemasok

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_pemasok	Varchar(9)	Primary key
2	Nama_pemasok	Varchar(50)	
3	alamat	text	
4	No_telp	varchar (12)	

Tabel 3-3 Tabel Pembelian

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_pembelian	Varchar(9)	Primary key/ Foreign Key
2	Tgl_pembelian	Date	
3	No_faktur	Int(11)	
4	total	Int(11)	
5	Jatuh_tempo	date	
6	Status	Varchar(13)	
7	total_retur	Int(11)	
8	total_akhir	Int(11)	
9	Status_retur	Varchar(12)	
10	Id_pemasok	Varchar(9)	Foreign Key

Tabel 3-4 Detail Pembelian

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_pembelian	Varchar(9)	Primary Key/Foreign Key
2	Id_barang	Varchar(9)	Primary Key/Foreign Key
3	jumlah	Int(11)	
4	Harga_beli	Int(11)	
5	subtotal	Int(11)	
6	Jumlah_brg_retur	Int(11)	
7	Jumlah_brg_akhir	Int(11)	
8	Status_barang	Varchar(12)	

Tabel 3-5 transaksi

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_trans	Varchar(9)	Primary key
2	Tgl_trans	Date	
3	Jumlah_trans	Int(11)	

Tabel 3-6 Pembayaran beli

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_bayar	Varchar(9)	Primary key/Foreign Key
2	Tgl_bayar	Date	
3	diskon	Int(11)	
4	Harga_diskon	Int(11)	
5	Jumlah_bayar	Int(11)	
5	Id_pembelian	Varchar(9)	Foreign Key

Table 3-7 Retur Pembelian

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_retur	Varchar(9)	Primary key/Foreign Key
2	Tgl_retur	Date	
3	Total	Int(11)	

Tabel 3-8 Akun

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	No_akun	Char(5)	Primary key
2	Nama_akun	Varchar(30)	

Tabel 3-9 Jurnal

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	No_akun	Char(5)	Primary key/Foreign Key
2	Id_trans	Varchar(9)	Primary key/Foreign Key
3	Tanggal_jurnal	Date	
4	Posisi_dr_cr	Varchar(6)	
5	Nominal	Int(11)	

Tabel 3-10 setoran Modal

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Id_setoran	Varchar(9)	Primary key/ Foreign Key
2	tanggal	Date	
3	jumlah	Int(11)	

Tabel 3-11 pengguna

No	Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	Username	varchar(10)	Primary key
2	Password	Varchar(10)	

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

Implementasi merupakan penggambaran dari sistem yang telah dibuat. Pada sistem ini terdapat dua implementasi yaitu implementasi basis data dan implementasi proses.

1. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data ini menggunakan basis data *MySql* dengan nama basis data proyekakhir1 dan memiliki 21 tabel.

2. Implementasi Proses

Implementasi proses ini dibuat sesuai dengan perancangan antarmuka yang telah dibuat dan dirancang sebelumnya.

a. Implementasi Proses Mengelola Master Data.

Implementasi mengelola master data ini terdiri dari master data barang, kategori barang, pemasok, dan akun.

b. Implementasi Proses Transaksi Pembelian Material Bangunan.

Dalam halaman antarmuka transaksi pembelian material bangunan terdapat data id pembelian, nama barang, satuan barang, keterangan barang, jumlah barang yang dibeli, harga beli barang, total pembelian, pemasok, dan tanggal pembayaran.

c. Implementasi Proses Transaksi Retur Pembelian.

Dalam halaman antarmuka Transaksi Retur Pembelian terdapat ID Retur Pembelian, ID Pembelian, Tanggal Pembelian, Total Pembelian, nama barang yang akan diretur, harga beli satuan, jumlah barang yang akan diretur, satuan barang, subtotal, total retur.

d. Implementasi Proses Transaksi Pembayaran Utang.

Dalam halaman antarmuka Transaksi Pembayaran Utang atas pembelian barang dagang kepada pemasok terdapat ID pembayaran, ID Pembelian, pemasok, tanggal pembelian, total pembelian, diskon, harga diskon, dan jumlah yang akan dibayar.

e. Implementasi Proses Transaksi Setoran Modal Awal.

Dalam halaman antarmuka transaksi setoran modal terdapat id setoran, tanggal setoran, dan total setoran modal.

B. Pengujian

Pada penelitian ini, dilakukan juga pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat. Pengujian yang dilakukan yaitu berupa pengujian manual, pengujian proses aplikasi, dan pengujian *Black Box* (Kotak Hiam).

a. Pengujian Manual

Untuk melakukan pengujian proses secara manual, maka diambil contoh kasus transaksi yang terjadi di Toko Besi Ciganitri Jaya Abadi sebagai berikut.

- Berikut ini merupakan pengujian manual untuk transaksi pembelian kredit material bangunan:
Tanggal 1 November 2017 Toko Besi CJA melakukan transaksi pembelian barang dagang berupa semen tiga roda sejumlah 30 sak dengan harga Rp 53.000 yang dilakukan secara kredit dengan tanggal pembayaran tanggal 30 November 2017.
- Pada tanggal 1 november 2017 setelah Toko Besi JCA melakukan transaksi pembelian, ternyata terdapat barang yang rusak sehingga toko melakukan retur kepada pemasok sejumlah 5 sak dari pembelian semen tiga roda.
- Tanggal 30 November 2017. Toko Besi CJA melakukan transaksi pembayaran atas pembelian barang pada tanggal 1 November 2017 kepada PT. Semen Tiga roda.

Berikut ini merupakan pengujian manual Jurnal Umum:

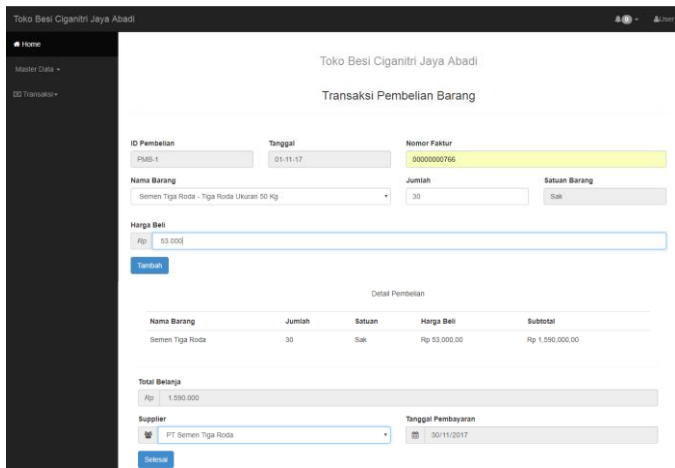
Tabel 4- 1 Jurnal Umum Hasil pengujian Manual

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-11-2017	PBD	103	Rp 1.590.000	
	Utang Dagang	201		Rp 1.590.000
01-11-2017	Utang Dagang	201	Rp 265.000	
01-11-2017	PBD	103		Rp 265.000
30-11-2017	Utang Dagang	201	Rp 1.325.000	
	Kas	100		Rp 1.325.000

b. Pengujian Proses Aplikasi

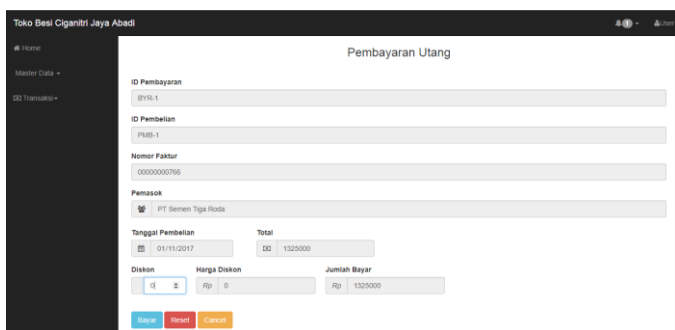
Sesuai dengan contoh kasus uji pada pengujian manual sebelumnya, berikut ini merupakan hasil dari pengujian proses aplikasi.

Berikut ini merupakan proses aplikasi transaksi pembelian secara kredit dimana bagian gudang saja yang dapat mengakases transaksi pembelian ini.



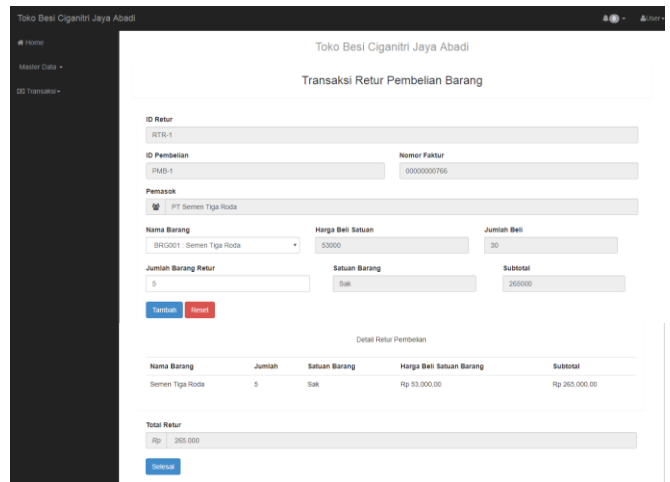
Gambar 4- 1 Pengujian Proses Pembelian Barang Dagang

Berikut ini merupakan proses aplikasi transaksi pembayaran Utang atas Pembelian kepada pemasok, setelah bagian gudang melakukan pembelian.



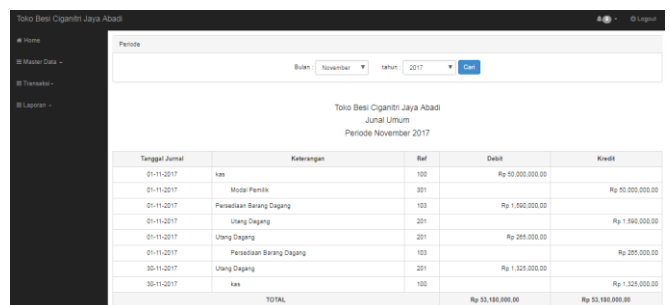
Gambar 4- 2 Pengujian Proses Pembayaran atas Pembelian

Berikut ini merupakan proses aplikasi transaksi retur pembelian. Dimana retur pembelian ini dapat dilakukan disaat status transaksi pembelian tersebut belum lunas.



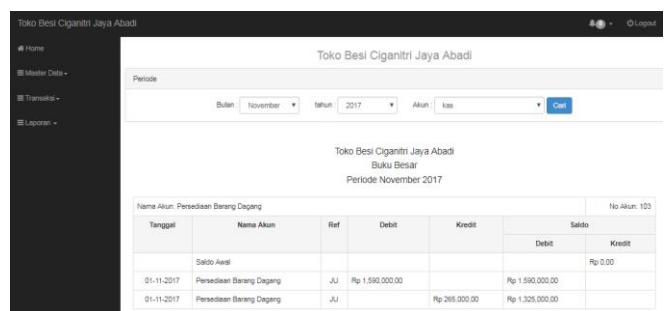
Gambar 4- 3 Pengujian Proses Retur Pembelian

Berikut ini merupakan proses aplikasi jurnal Umum. Dimana semua transaksi yang terjadi dapat tercatat secara otomatis dan dapat memilih periode sesuai dengan periode yang diinginkan, seperti dibawah ini yang merupakan jurnal periode November 2017.



Gambar 4- 4 Pengujian Proses Jurnal Umum

Berikut ini merupakan proses aplikasi buku besar. Dimana pada halaman antar muka ini dapat memilih bulan, tahun, dan akun sesuai dengan periode dan nama akun yang diinginkan, seperti gambar dibawah ini yang merupakan Buku Besar periode November 2017 dengan akun persediaan barang dagang.



Gambar 4- 5 Pengujian Proses Buku Besar

Berikut ini merupakan proses aplikasi Kartu Stok. Dimana kartu stok ini dapat memilih bulan, tahun, dan nama barang sesuai dengan periode dan nama barang yang diinginkan.

Toko Bese Cigantri Jaya Abadi											
Kartu Stok											
Periode November 2017											
Nama Barang: Semen Tiga Roda											
Tanggal	Unit	Pembelian		Harga Pokok Penjualan		Saldo Pembelian					
		Unit	Harga	Unit	Harga	Unit	Harga	Unit	Harga	Unit	Harga
Saldo Awal											
01-11-2017	25		Rp 53.000,00		Rp 1.325.000,00			25	Rp 53.000,00		Rp 1.325.000,00
Pembelian											
	25				Rp 1.325.000,00						
Harga Pokok Penjualan											
					0				Rp 0,00		
Saldo Akhir											
								25			Rp 1.325.000,00

Gambar 4- 6 Pengujian Proses Kartu Stok

Berikut ini merupakan proses aplikasi laporan pembelian:

Toko Bese Cigantri Jaya Abadi											
Laporan Pembelian											
Periode November 2017											
Tanggal Pembelian	ID Pembelian	Nama Pemasok	Tanggal Pembayaran	Total Pembelian Sebelum Retur	Total Retur Pembelian	Total Akhir Pembelian	Detail				
01-11-2017	PMB-1	PT Semen Tiga Roda	30-11-2017	Rp 1.090.000,00	Rp 200.000,00	Rp 1.325.000,00	Di				
TOTAL						Rp 1.325.000,00					

Gambar 4- 7 Pengujian Proses Laporan Pembelian

Berikut ini merupakan proses aplikasi laporan retur pembelian:

Toko Bese Cigantri Jaya Abadi											
Laporan Retur Pembelian											
Periode November 2017											
Tanggal Retur	ID Retur	ID Pembelian	Nama Pemasok	Total	Detail						
01-11-2017	RTR-1	PMB-1	PT Bese Jaya	Rp 295.000,00	Di						
TOTAL				Rp 295.000,00							

Gambar 4- 8 Pengujian Proses Laporan Retur Pembelian

V. KESIMPULAN

Sehubungan dengan pembangunan aplikasi dan telah dilakukan pengujian yaitu pengujian manual dan pengujian proses aplikasi dengan menggunakan transaksi yang sama, hasil dari kedua pengujian tersebut yaitu memiliki hasil yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu mulai dari melakukan pencatatan data sampai dengan perhitungan transaksi pembelian kredit, transaksi retur pembelian, setoran modal, dan transaksi pembayaran utang. Setelah tercatat dan terhitungnya transaksi, maka aplikasi ini juga dapat menghasilkan Jurnal Umum, Buku Besar, Kartu Stok, Laporan Pembelian, dan Laporan Retur Pembelian yang dapat dilihat sesuai dengan periode yang diinginkan dan laporan ini pun dapat juga digunakan untuk kepentingan data perusahaan dan untuk informasi lainnya.

REFERENSI

Paragraf ini dihilangkan pada dokumen final. Referensi dibuat dengan fasilitas *Bibliography* pada Ms. Word. Style yang digunakan adalah IEEE. Penulisan manual tidak diperkenankan. *Type of Source* harus dipilih sesuai dengan bentuk referensi yang digunakan. Dokumen digital (pdf) yang berbentuk buku diperlakukan seperti buku. Untuk format penulisan (ukuran huruf dan spacing, ikuti contoh).

- [1] S. Mulyani, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [2] M. Sarip, Akuntansi Keuangan Syariah, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- [3] S. Bahri, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- [4] Hery, S.E., M.Si., Akuntansi, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- [5] Hery, S.E., M.Si., Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang, Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- [6] S. Mulyani, Ak., CA., Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Bandung: ABDI SISTEMATIKA, 2016.
- [7] Maniah, Hamidin, Dini, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- [8] R. Yanto, Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- [9] Supono and V. Putratama, Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter, Yogyakarta: Deepublish, 2016.